

Asimetri Informasi pada Emiten Syariah dan Dampaknya terhadap Manajemen Laba

Ade Imam Muslim¹, Tri Widyastuti²

Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Sebelas Maret¹

Jl. Ir. Sutami No. 36 A, Puncangsawit, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57126

Program Studi Akuntansi, EKUITAS School of Business²

Jl. P.H.H. Mustofa No. 31, Neglasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40124

Abstract. *Earnings information is very important for investors in their decision-making process to enter in a capital market. Informations are very important for investors, asymmetry information is never expected by any investor. Asymmetry information is as well, a serious concern for regulators of capital markets. This study aims to determine the effect of asymmetry information on the presence or absence of earnings management practices in Sharia-based bonds and stocks issuers. Through 20 companies listed on the Jakarta Islamic Index we analysed, we found out that asymmetry information has no effect on earnings management on Sharia-based bonds and stocks issuers. In addition, we also did not find sufficient evidence that justify that Sharia-based bonds and stocks issuers practice earnings management.*

Keywords: *asymmetry information, earnings management*

Abstrak. Informasi laba sangat penting bagi investor yang akan memasuki pasar modal. Begitu pentingnya informasi bagi investor sehingga asimetri informasi tidak diharapkan oleh para investor. Informasi asimetri juga menjadi perhatian serius dari para regulator dan pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh asimetri informasi terhadap ada tidaknya praktik manajemen laba di emiten syariah. Melalui 20 emiten yang dianalisis, kami menemukan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada emiten syariah. Selain itu, kami juga tidak menemukan bukti yang cukup kuat untuk menjustifikasi bahwa emiten syariah melakukan praktik manajemen laba.

Kata Kunci: Asimetri Informasi, Manajemen Laba

Corresponding Author. Imemmuslim81@gmail.com, tri.widiastuty@ekuitas.ac.id.

How to Cite This Article. Ade Imam Muslim, Tri Widyastuti. (2019). Asimetri Informasi pada Emiten Syariah dan Dampaknya terhadap Manajemen Laba. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11 (2), 279-287.

History of Article. Received: November 2019, **Revision:** Desember 2019, **Published:** Desember 2019

Online ISSN: 2541-0342. Print ISSN: 2086-2563. DOI : 10.17509/jaset.v11i2.19526

Copyright©2019. Jurnal ASET (Akuntansi Riset) Program Studi Akuntansi FPEB UPI

PENDAHULUAN

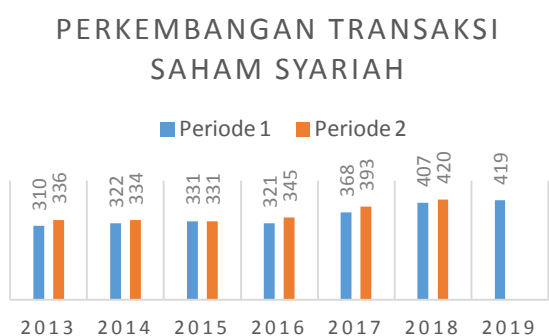
Praktik manajemen laba telah menjadi kajian banyak peneliti. (Ball & Shivakumar, 2008); (Dechow & Dichev, 2002); (Dechow, Sloan, & Sweeney, 1995); (Jones, 1991); (Kang & Sivaramakrishnan, 1995); (Kothari, Leone, & Wasley, 2005); (Teoh, Welch, & Wong, 1998). Penelitian praktik *earning management* telah dilakukan melalui bidang etika, komitmen profesional (Greenfield, Norman, & Wier, 2008), sikap religious (Kanagaretnam, Lobo, & Wang, 2015), kualitas audit dan *deb financing* (Jordan, Saleem, Alzoubi, & Salem, 2017), Asimetri informasi, (Ghani, Azemi, & Puspitasari, 2017) (Dadbeh & Mogharebi, 2013), (Chaney

& Lewis, 1995); (Dye, 1988); (Trueman & Titman, 1988); (Warfield, Wild, & Wild, 1995). Informasi laba sangat penting bagi investor yang akan memasuki pasar modal (Ezazi, Ghotbi, & Ghotbi, 2013). Begitu pentingnya informasi bagi investor sehingga asimetri informasi tidak diharapkan oleh para investor. Informasi asimetri dapat menyebabkan pasar modal tidak efisien, ketika peserta pasar modal tidak mempunyai akses informasi dalam pengambilan keputusan. (Ghani et al., 2017). Seperti dikemukakan di atas, penelitian asimetri informasi dan pengaruhnya terhadap manajemen laba telah dilakukan oleh (Chaney & Lewis, 1995); (Dye, 1988); (Trueman &

Titman, 1988); (Warfield et al., 1995). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa keberadaan asimetri informasi akan meningkatkan praktik manajemen laba. Penelitian lain juga menghasilkan kesimpulan yang sama seperti penelitian (Beatty, 1998) dan. (Ghani et al., 2017). Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh (Dadbeh & Mogharebi, 2013) menemukan bahwa asimetri informasi mempunyai efek yang sangat berarti terhadap *earning management*.

Penelitian-penelitian asimetri informasi tersebut lebih berfokus pada korporasi yang tidak menjalankan prinsip-prinsip syariah. Sementara penelitian di entitas syariah, berdasarkan pengetahuan peneliti telah dilakukan oleh (Quttainah, 2013), penelitian lain di entitas syariah masih belum ditemukan. Oleh karena itu, menjadi kebaruan tersendiri dari penelitian ini, dengan melibatkan emiten syariah yang index JII dari bulan Juni 2018 sampei dengan Mei 2019.

Perkembangan transaksi syariah di pasar modal di Indonesia terus berkembang terbukti dengan munculnya Jakarta Islamic Index (JII) dan perkembangan transaksi saham syariah yang terus meningkat. Index JII diluncurkan pertama kali pada tanggal 3 Juli 2000 dengan konstituen terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI.



Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2019, Otoritas Jasa Keuangan

Gambar 1 Perkembangan Saham Syariah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak asimetri informasi yang terjadi di perusahaan-perusahaan yang terindeks JII terhadap praktik manajemen laba

sekaligus memberikan informasi ada tidaknya praktik manajemen laba di perusahaan-perusahaan tersebut. Motivasi dari penelitian ini terutama untuk memberikan informasi dan usulan kepada regulator bahwa dalam menyaring emiten syariah, diharapkan informasi praktik manajemen laba ini menjadi informasi tambahan dalam menyaring emiten syariah.

KAJIAN LITERATUR

Agency Theory

Menurut (Ujiyantho, Muh. Arief & Pramuka, 2007) , timbulnya manajemen laba dapat dijelaskan melalui teori agensi. Mengacu kepada (Jensen & Meckling, 1976) teori agensi berbicara mengenai hubungan antara *principle* dengan *agen*. *Principle* mendelegasikan pengelolaan perusahaan kepada manajer, dan manajer mengelola perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran *principle* dengan kompensasi berupa gaji, bonus dan lain-lain. (Jensen & Meckling, 1976) mengemukakan bahwa masalah agensi ini dapat timbul karena adanya *moral hazard* dan *adverse selection*. *Moral hazard* timbul jika *agen* tidak melaksanakan hal-hal yang disepakati dalam kontrak, sedangkan *adverse selection* terjadi di mana *principal* tidak mengetahui apakah suatu kepentingan yang diambil oleh agen didasarkan atas informasi yang telah diperolehnya atau adanya kesalahan tugas.

Kaitan antara teori agensi dalam penelitian ini bahwa dalam melakukan investasi, salah satunya investor akan menilai dari laporan keuangan. Ketika manajer gagal dalam mencapai tujuan laba yang diharapkan oleh pemilik, maka manajer akan menciptakan asimetri informasi dan memanipulasi laporan keuangan sehingga lebih baik dan menarik bagi investor. (Masud, Anees, & Ahmed, 2017).

Asimetri Informasi

Informasi asimetri menjadi perhatian terutama untuk para investor. (Dadbeh & Mogharebi, 2013) menyebutkan bahwa informasi asimetri antara manajer dan pemakai informasi luar, membantu para

manajer untuk membuat kebijakan dalam menyiapkan laporan keuangan yang menguntungkan bagi para manajer. Menurutnya tipe asimetri informasi dalam pasar keuangan meliputi *adverse selection*, *moral hazard*, dan *monitoring cost*. *Adverse selection* terjadi ketika para pemberi pinjaman (*lender*) tidak dapat membedakan risiko pada saat memberikan pinjaman. *Moral hazard* terjadi ketika pemberi pinjaman tidak memperoleh informasi dan kontrol yang memadai terkait dana yang diberikan. Sementara *monitoring cost* terkait dengan *moral hazard* di mana adanya biaya monitoring yang tinggi dimanfaatkan oleh penerima pinjaman untuk melakukan manajemen laba atau menentukan penghasilan lebih rendah dari sebenarnya.

Penelitian terkait asimetri informasi telah banyak dilakukan di berbagai negara. (Kasznik, 1999) meneliti manajemen laba dalam kaitannya dengan pengungkapan informasi keuangan. Hasil penelitian (Kasznik, 1999) menemukan bahwa manajemen laba berhubungan positif dengan aktivitas peramal laba. (Lobo & Zhou, 2001) menemukan bahwa tingkat manajemen laba berhubungan negatif dengan kualitas pengungkapan informasi. Penelitian (Chaney & Lewis, 1995); (Dye, 1988); Schipper, (1989); (Trueman & Titman, 1988); (Warfield et al., 1995), (Beatty, 1998); (Ghani et al., 2017) juga menemukan bahwa keberadaan asimetri informasi akan meningkatkan praktik manajemen laba. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menduga bahwa asimetri informasi berpengaruh positif signifikan terhadap aktivitas manajemen laba. Informasi Asimetri diukur dengan model yang digunakan oleh (Venkatesh & Chiang, 1986). Model tersebut sebagai berikut :

$$Spread_{it} = \frac{(ask_{it} - bid_{it})}{\left(\frac{ask_{it} + bid_{it}}{2}\right)} \times 100 \quad (1)$$

Dimana :

SPREAD = selisih harga yang diajukan untuk bertukar saham.

t = tahun diselidik

ask_{it} = harga ask tertinggi saham perusahaan i yang terjadi pada hari t

bid_{it} = harga bid terendah saham perusahaan i yang terjadi pada hari t

Earning Management

Manajemen laba dapat dikategorikan ke dalam dua katagori, pertama adalah *accrual*, dan kedua adalah manajemen laba sesungguhnya. (Roychowdhury, 2006). Manajemen laba sesungguhnya dapat dilakukan melalui penjualan asset. (Bartov, 1993), memodifikasi jadwal pengiriman dan memperlambat *maintenance*, memotong biaya iklan (Dechow & Dichev, 2002): (Roychowdhury, 2006), memotong biaya *maintenance* perlengkapan (Peasnell, Pope, & Young, 2005). Sementara itu, (Healy & Wahlen, 1999) menyebutkan bahwa secara spesifik, *earning management* adalah aktivitas manajer dalam mengimplementasikan kebijakan mereka yang menyesatkan stakeholder mengenai kinerja keuangan suatu entitas atau perusahaan.

Beberapa metode untuk mengukur manajemen laba terdiri dari *accrual model* dan *non accrual model*. (Masud et al., 2017) Model-model akrual tersebut seperti yang dikemukakan oleh (Healy, 1985), (DeAngelo, 1986), (Jones, 1991), Model Industri (Dechow & Sloan, 1991), Jones yang Dimodifikasi (Dechow et al., 1995), (Dechow & Dichev, 2002), (Kothari et al., 2005);, (Stubben, 2011) dan Model Pendekatan Baru (Dechow, Hutton, Kim, & Sloan, 2012). Penelitian ini mengukur manajemen laba melalui model Jones yang dimodifikasi (Dechow et al., 1995) dengan formula sebagai berikut :

Menghitung *total accrual (TAC)* yaitu laba bersih tahun t dikurangi arus kas operasi tahun t:

$$TAC = N_{it} - CFO_{it} \quad (2)$$

Total Accrual (TA) diestimasi dengan OLS sebagai berikut :

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}}\right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}}\right) + \beta_3 \left(\frac{\Delta PPE_{it}}{A_{it-1}}\right) + e \quad (3)$$

Menentukan *Nondiscretionary Accruals* (NDA) dengan formula sebagai berikut:

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{\Delta PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + e \quad (4)$$

Menentukan *discretionary accrual* (DA) dengan formula sebagai berikut :

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it} \quad (5)$$

Keterangan :

DA_{it} = *Discretionary Accruals* perusahaan *i* dalam periode tahun *t*

NDA_{it} = *Nondiscretionary Accruals* perusahaan *i* dalam periode tahun *t*

TA_{it} = *Total acrual* perusahaan *i* dalam periode tahun *t*

NI_{it} = *Laba bersih* perusahaan *i* dalam periode tahun *t*

CFO_{it} = *Arus kas dari aktivitas operasi* perusahaan *i* dalam periode tahun *t*

A_{it-1} = *total assets* perusahaan *i* dalam periode tahun *t-1*

ΔRev_{it} = *Pendapatan* perusahaan *i* pada tahun *t* dikurangi dengan pendapatan pada tahun *t-1*

PPE_{it} = *property, pabrik, dan peralatan* perusahaan *i* dalam periode tahun *t*

ΔRec_{it} = *piutang usaha perusahaan I* pada tahun *t* dikurangi pendapatan perusahaan *I* pada tahun *t-1*.

e = *error*

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang didesain untuk mengumpulkan data yang menjelaskan karakteristik, kejadian atau situasi. Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan asimetri informasi dan praktik manajemen laba pada emiten syariah terindek di JII. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui unduh langsung web perusahaan yang terindek JII melalui web idx.co.id. Melalui seleksi data secara *purposive* diperoleh perusahaan sampel sebanyak 20 emiten. Perumusan model penelitian merujuk kepada (Dadbeh & Mogharebi, 2013) sebagai berikut:

$$DA_{it} = \alpha + \beta_1 \text{Spread}_{1it} + \beta_2 \text{CFVAR}_{2it} + \beta_3 \text{LogSize}_{3it} + \beta_4 \text{Growth}_{4it} + \epsilon \quad (6)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menggambarkan manajemen laba, asimetri informasi dan variabel kontrol yang terlibat dalam penelitian ini.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	DA	Spread	CFVAR	SIZE	Growth
Mean	0.135879	0.851314	0.710484	13.53620	0.135075
Median	0.126504	0.375952	0.265188	13.49813	0.065890
Maximum	0.330872	6.996381	5.267352	14.47077	1.106197
Minimum	-0.021475	0.162470	0.002307	12.68310	-0.230320
Std. Dev.	0.087505	1.460756	1.170307	0.426749	0.262017
Skewness	0.143630	3.380441	2.858471	0.034602	1.981227
Kurtosis	2.460615	13.30445	10.68738	3.186098	7.102411
Jarque-Bera	0.622424	253.1522	152.9653	0.065703	54.21801
Probability	0.732558	0.000000	0.000000	0.967682	0.000000
Sum	5.435178	34.05255	28.41936	541.4479	5.402991
Sum Sq. Dev.	0.298627	83.21854	53.41512	7.102489	2.677467
Observations	40	40	40	40	40

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas, diketahui rata-rata manajemen laba diperoleh sebesar 0.135. Angka positif menunjukkan bahwa pada emiten syariah tidak terbukti adanya perilaku oportunistik manajemen untuk menurunkan laba.

Rata-rata pertumbuhan penjualan pada emiten syariah diperoleh sebesar 13 % dari penjualan sebelumnya. Logaritma natural dari aset emiten syariah diperoleh rata-rata sebesar 13.53.

Seleksi Model Data Panel

Sebagai upaya menemukan model panel yang tepat, maka model diuji melalui uji Chow, Hausman, dan LM.

Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih model diantara *common effect model* atau *fixed effect model*. Tabel 2 menampilkan hasil uji Chow sebagai berikut :

Tabe 2 Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.016481	(19,16)	0.0003
Cross-section Chi-square	83.894062	19	0.0000

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel uji chow di atas, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.0003. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model yang tepat dipilih adalah *Fixed effect model*.

Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih model *fixed effect model* atau *random effect model*. Tabel 3 menampilkan hasil uji Hausman sebagai berikut :

Tabel 3 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.984281	4	0.5605

Sumber : Data diolah

Berdasarkan uji hausman di atas, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.5605 sehingga model yang tepat untuk dipilih adalah model *random effect model*.

Uji LM

Uji ini untuk menentukan apakah model yang dipilih adalah model *random effect model* atau *common effect model*. Tabel 4 menampilkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4 Uji LM

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	9.038050 (0.0026)	0.786976 (0.3750)	9.825025 (0.0017)

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel Uji LM di atas, diperoleh angka Breusch-Pagan sebesar 0.0017. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa model yang tepat dipilih adalah *random effect model*.

Model Regresi

Model regresi yang terbentuk berdasarkan pemilihan modl di atas, sebagai berikut :

Tabel 5 Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.718926	4.039148	0.425566	0.6761
SPREAD	-0.002849	0.006909	-0.412368	0.6855
CFVAR	0.013033	0.065202	0.199893	0.8441
SIZE	-0.117951	0.300147	-0.392978	0.6995
GROWTH	0.049819	0.092150	0.540627	0.5962

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.891203	Mean dependent var	0.135879
Adjusted R-squared	0.734806	S.D. dependent var	0.087505
S.E. of regression	0.045062	Akaike info criterion	-3.077828
Sum squared resid	0.032490	Schwarz criterion	-2.064500
Log likelihood	85.55656	Hannan-Quinn criter.	-2.711441
F-statistic	5.698358	Durbin-Watson stat	3.809524
Prob(F-statistic)	0.000393		

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat disusun model regresi data panel sebagi berikut :

$$DA_{it} = 1.71 - 0.002Spread_{1it} + 0.01CFVAR_{2it} - 0.11 LogSize_{3it} + Growth_{4it} + \epsilon \tag{7}$$

Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini sebagai berikut :

H₀= Asimetri informasi tidak memberikan dampak terhadap praktik manajemen laba pada emiten syariah

H₁= Asimetri informasi tidak memberikan dampak terhadap praktik manajemen laba pada emiten syariah

Asimetri informasi diproksikan oleh *spread*, sedangkan *CFVAR*, *SIZE*, dan *GROWTH* sebagai variabel kontrol. Berdasarkan tabel 4.6 di atas, nilai probabilitas yang dihasilkan dari pengolahan data menunjukkan semua nilai di atas 0.05.

Spread sebagai proksi asimetri informasi menunjukkan nilai 0.68, *CFVAR* sebagai proksi dari standar deviasi arus kas operasi menunjukkan nilai 0.844, *SIZE* sebagai proksi total asset menunjukkan nilai 0.699 dan nilai *GROWTH* sebagai proksi pertumbuhan penjualan menunjukkan angka 0.592. Berdasarkan itu dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada satupun variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Dengan kata lain, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini tidak dapat diterima.

Berdasarkan hasil uji statistik, angka rata-rata manajemen laba sebesar 0.12 positif. Hal in menunjukkan bahwa tidak ada perilaku oportunistik dari manajemen untuk mengecilkan laba atau memanipulasinya. Dengan kata lain, tidak cukup bukti untuk dapat menyimpulkan bahwa emiten syariah melakukan praktik manajemen laba.

Variabel kontrol yang terlibat dalam penelitian ini merujuk kepada penelitian yang dilakukan oleh (Dadbeh & Mogharebi, 2013)

yaitu standar deviasi arus kas operasi, logaritma natural total asset dan pertumbuhan penjualan atau *sales*. Ketiga variabel kontrol tersebut tidak berpengaruh secara signifikan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dadbeh & Mogharebi, 2013). Artinya bahwa di Indonesia, asimetri informasi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Hal ini berbeda dengan pasar modal dalam penelitian (Dadbeh & Mogharebi, 2013) di mana hasil penelitiannya menunjukkan pengaruh signifikan dari asimetri informasi terhadap manajemen laba. Penelitian ini juga tidak mendukung terhadap hasil penelitian yang dilakukan oleh (Beatty, 1998). Hasil penelitian (Beatty, 1998) menunjukkan bahwa asimetri informasi mempunyai hubungan yang erat dalam terjadinya praktik manajemen laba. Penelitian ini mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Ghani et al., 2017). Hasil penelitian (Ghani et al., 2017) menunjukkan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap terjadinya praktik manajemen laba.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh kesimpulan bahwa asimetri informasi tidak memberikan dampak signifikan terhadap praktik manajemen laba pada emiten syariah. Bagi emiten syariah yang terindeks dalam JII, adanya asimetri informasi tidak memberikan dampak signifikan terhadap praktik manajemen laba. Selain itu, penelitian ini tidak dapat memberikan bukti yang cukup kuat untuk menyimpulkan bahwa emite syariah yang telah tersaring melalui Daftar Efek Syariah melakukan praktik manajemen laba.

Penelitian ini akan dapat disempurnakan dengan menambahkan beberapa indikator atau variabel lainnya yang mempengaruhi manajemen laba. Selain itu, peneliti lain dapat memperluas area penelitian tidak hanya bagi emiten syariah tetapi juga bagi entitas syariah lainnya. Dimensi waktu juga harus menjadi perhatian peneliti selanjutnya. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil waktu dua tahun yaitu tahun 2016 sampei

dengan 2017 dengan pertimbangan kelengkapan data dan perumusan model yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ball, R., & Shivakumar, L. (2008). Earnings quality at initial public offerings. *Journal of Accounting and Economics*, 45(2–3), 324–349.
<https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2007.12.001>
- Bartov, E. (1993). The timing of asset sales and earnings manipulation. *Accounting Review: A Quarterly Journal of the American Accounting Association*, 68(4), 840–855.
- Beatty, A. (1998). *The Effects of Taxes , Agency Costs and Information Asymmetry on Earnings Management : A Comparison of Public and Private Firms*. 326, 299–326.
- Chaney, P. K., & Lewis, C. M. (1995). Earnings management and firm valuation under asymmetric information. *Journal of Corporate Finance*, 1(3–4), 319–345.
[https://doi.org/10.1016/0929-1199\(94\)00008-1](https://doi.org/10.1016/0929-1199(94)00008-1)
- Dadbeh, F., & Mogharebi, N. (2013). A study on effect of information asymmetry on earning management: Evidence from Tehran Stock Exchange. *Management Science Letter*, 3, 2161–2166.
<https://doi.org/10.5267/j.msl.2013.06.001>
- DeAngelo, Li. E. (1986). Accounting Number as Market Valuation substitutes: A Study of Management Buyouts of Public Stockholders. *The Accounting Review*, 1(XI), 400–420.
<https://doi.org/https://www.jstor.org/stable/247149>
- Dechow, P. M., & Dichev, I. D. (2002). Quality Earnings: The The Accruals Accrual Estimation Errors. *The Accounting Review*, 77(2002), 35–59.
- Dechow, P. M., Hutton, A. P., Kim, J. H., & Sloan, R. G. (2012). Detecting Earnings Management: A New Approach. *Journal of Accounting Research*, 50(2), 275–334.

- <https://doi.org/10.1111/j.1475-679X.2012.00449.x>
- Dechow, P. M., & Sloan, R. G. (1991). Executive incentives and the horizon problem. An empirical investigation. *Journal of Accounting and Economics*, 14(1), 51–89. [https://doi.org/10.1016/0167-7187\(91\)90058-S](https://doi.org/10.1016/0167-7187(91)90058-S)
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1995). Detecting Earning Management. *The Accounting Review*, 70(2), 193–225. <https://doi.org/https://www.jstor.org/stable/248303>
- Dye, R. A. (1988). Earnings Management in an Overlapping Generations Model. *Journal of Accounting Research*, 26(2), 195. <https://doi.org/10.2307/2491102>
- Ezazi, M. E., Ghotbi, F. S., & Ghotbi, S. F. (2013). Predicting earning management using RBF , ICA , and SVM in firms listed in Tehran security exchange. *Asian Journal of Management Research*, 4(1), 208–220.
- Ghani, E. K., Azemi, N. M., & Puspitasari, E. (2017). The Effect of Information Asymmetry and Environmental Uncertainty on Earnings Management Practices among Malaysian Technology-Based Firms. *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*, 6(1), 178–194. <https://doi.org/10.6007/ijarems/v6-i1/2617>
- Greenfield, A. C., Norman, C. S., & Wier, B. (2008). *The Effect of Ethical Orientation and Professional Commitment on Earnings Management Behavior*. 419–434. <https://doi.org/10.1007/s10551-007-9629-4>
- Healy, P. M. (1985). The effect of bonus schemes on accounting decisions. *Journal of Accounting and Economics*, 7(1–3), 85–107. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(85\)90029-1](https://doi.org/10.1016/0165-4101(85)90029-1)
- Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (1999). A Review of the Earnings Management Literature and Its Implication for Standard Setting. *Accounting Horizons*, 13(4), 365–383. <https://doi.org/10.2308/acch.1999.13.4.365>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm Manajerial Behaviour, Agency Cost and Ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Jones, J. J. (1991). Earnings Management During Import Relief Investigations. *Journal of Accounting Research*, 29(2), 193. <https://doi.org/10.2307/2491047>
- Jordan, Saleem, E., Alzoubi, S., & Salem, E. S. (2017). Audit quality, debt financing, and earnings management: Evidence from Jordan. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 1–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2017.12.001>
- Kanagaretnam, K., Lobo, G. J., & Wang, C. (2015). Religiosity and Earnings Management: International Evidence from the Banking Industry. *Journal of Business Ethics*, 132(2), 277–296. <https://doi.org/10.1007/s10551-014-2310-9>
- Kang, S.-H., & Sivaramakrishnan, K. (1995). Issues in Testing Earnings Management and an Instrumental Variable Approach. *Journal of Accounting Research*, 33(2), 353. <https://doi.org/10.2307/2491492>
- Kaszniak, R. (1999). On the Association between Voluntary Disclosure and Earnings Management. *Journal of Accounting Research*, 37(1), 57. <https://doi.org/10.2307/2491396>
- Kothari, S. P., Leone, A. J., & Wasley, C. E. (2005). Performance matched discretionary accrual measures. *Journal of Accounting and Economics*, 39(1), 163–197. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2004.11.002>
- Lobo, G. J., & Zhou, J. (2001). Disclosure quality and earnings management. *Asia-Pacific Journal of Accounting & Economics*, 8(1), 1–20. <https://doi.org/10.1080/16081625.2001.1>

- 0510584
- Masud, M. H., Anees, F., & Ahmed, H. (2017). Impact of corporate diversification on earnings management. *Journal of Indian Business Research*, 9(2), 82–106. <https://doi.org/10.1108/JIBR-06-2015-0070>
- Peasnell, K. V., Pope, P. F., & Young, S. (2005). Board Monitoring and Earnings Management: Do Outside Directors Influence Abnormal Accruals? In *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.249557>
- Quttainah, M. A. (2013). Do Islamic Banks Employ Less Earnings Management? *Journal of International Financial Management and Accounting*, 24(3), 203–233.
- Roychowdhury, S. (2006). Earnings *Research*, 26(1988), 127. <https://doi.org/10.2307/2491184>
- Ujiyantho, Muh. Arief, & Pramuka, B. A. (2007). Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba. *Simposium Nasional Akuntansi X*, (6), 1–26. Retrieved from <http://repository.binus.ac.id/2009-2/content/F0812/F081266166.pdf>
- Venkatesh, P. C., & Chiang, R. (1986). Information Asymmetry and the Dealer's Bid- Ask Spread: A Case Study of management through real activities manipulation. *Journal of Accounting and Economics*, 42(3), 335–370. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2006.01.002>
- Stubben, S. (2011). Discretionary Revenues as a Measure of Earnings Management. *SSRN Electronic Journal*, (July). <https://doi.org/10.2139/ssrn.1135811>
- Teoh, S. H., Welch, I., & Wong, T. J. (1998). Earning management and the underperformance of seasoned equity offerings. *Journal of Financial Economics*, 50(1), 63–99. https://doi.org/10.2320/jinstmet1952.42.1_51
- Trueman, B., & Titman, S. (1988). An Explanation for Accounting Income Smoothing. *Journal of Accounting Earnings and Dividend Announcements. The Journal of Finance*, 41(5), 1089–1102. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1986.tb02532.x>
- Warfield, T. D., Wild, J. J., & Wild, K. L. (1995). Managerial ownership, accounting choices, and informativeness of earnings. *Journal of Accounting and Economics*, 20(1), 61–91. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(94\)00393-J](https://doi.org/10.1016/0165-4101(94)00393-J)